



ADVANCING
HUMANITY



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Departemen Teknik Fisika – FTI-IRS - ITS

PERSIAPAN PELAKSANAAN PERKULIAHAN SEMESTER GENAP TA 2021/2022 DEPARTEMEN TEKNIK FISIKA, FT-IRS, ITS



Leading Advanced
Engineering Science

www.its.ac.id/tfisika

**PERSIAPAN PELAKSANAAN
PERKULIAHAN
SEMESTER GENAP 2021/2022**

DI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Pendahuluan

- FRS dan Perwalian dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2022 s.d. 4 Februari 2022.
- Perkuliahan semester Genap 2021/2022 di ITS dimulai pada tanggal 7 Februari 2022.
- Perkuliahan semester genap 2021/2022 diselenggarakan dengan **Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas.**
- **Perlu diperhatikan:**
 1. Edukasi, kampanye menjaga kesehatan hidup sehat dan 3M harus dilakukan terus oleh semua pihak.
 2. Mahasiswa disarankan untuk mmbuat surat domisili di RT/RW.
 3. Orangtua tidak sepenuhnya menyerahkan urusan mahasiswa ke ITS, namun secara bersama-sama turut bertanggung jawab untuk menjaga dan mengawasi mahasiswa.

PERLU DIPERHATIKAN



Hal yang perlu segera dilakukan Civitas akademik eKTP non-Surabaya

Kita tahu, kita siap, keluarga sehat

Wajib mengurus Surat Keterangan Domisili

Siapa saja?

Dosen atau Tenaga Kependidikan atau Mahasiswa

Tempat tinggal di mana?

Rumah, sewa rumah/apartemen, kos

Dimana mengurusnya?

Cukup di Pengurus RT atau RW

Mengapa harus memilikinya?

Mempermudah proses *tracing dan treatment* jika terjadi kasus kontak erat atau konfirmasi positif COVID-19

Persyaratan vaksinasi

Peraturan pemerintah

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas

a. **Dosen wajib memberikan kuliah secara offline di kelas**

Dosen dalam memberikan perkuliahan wajib diselenggarakan dari kelas di kampus.

b. **Mahasiswa wajib mengikuti pembelajaran secara offline di kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh departemen**

Mahasiswa dalam perkuliahan wajib mengikuti dari kelas di kampus. Jika ruang kelas kapasitasnya tidak memenuhi atau tidak dapat menampung seluruh jumlah peserta kelas mata kuliah, maka kelas tersebut diselenggarakan secara hybrid.

c. **Perkuliahan offline di kelas dilakukan dengan kapasitas maksimal 75% dari kapasitas kelas normal.**

Kapasitas ruang kelas hanya diisi maksimal 75% dari kapasitas ruang kelas normal. Misal pada masa normal kelas disetting dengan kapasitas 40 tempat duduk, maka pada perkuliahan tatap muka terbatas, ruang kelas tersebut disetting maksimal sebanyak 30 tempat duduk.

d. **Semua bentuk evaluasi dilaksanakan secara full offline.**

Semua bentuk evaluasi dilaksanakan secara full offline, yaitu 100% mahasiswa mengikuti ujian/evaluasi secara offline di kampus.

Kelas Mata Kuliah yang Diselenggarakan Secara Hibrid

Untuk kelas mata kuliah yang diselenggarakan secara hibrid harus memenuhi:

- i. Kelas harus didukung atau tersedia peralatan hybrid.
- ii. Mahasiswa peserta mata kuliah dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok mahasiswa yang wajib hadir di kelas mengikuti kuliah secara offline (50%) dan kelompok mahasiswa yang mengikuti perkuliahan secara online (50%).
- iii. Pengaturan jadwal kelompok mahasiswa yang masuk offline dan online dapat dilakukan dengan cara memperhatikan nomor urut absen mahasiswa.

Misal kelas dengan jumlah mahasiswa adalah 40 mhs.

Model 1 : pada minggu pertama, mahasiswa dengan **nomor urut absen 1-20** WAJIB masuk offline dan mahasiswa dengan **nomor urut absen 21-40** mengikuti perkuliahan secara online. Pada minggu kedua ganti sebaliknya dan begitu seterusnya bergantian setiap minggunya.

Model 2 : pada minggu pertama, mahasiswa dengan **nomor urut absen ganjil** WAJIB masuk offline dan mahasiswa dengan **nomor urut absen genap** mengikuti perkuliahan secara online. Pada minggu kedua ganti sebaliknya dan begitu seterusnya bergantian setiap minggunya.

- iv. Bagi Mahasiswa yang telah terjadwal offline, mahasiswa WAJIB HADIR di kelas. Jika mahasiswa yang terjadwal offline tidak dapat hadir di kelas dan mengikuti kuliah secara online, maka mahasiswa dapat menulis di presensinya dengan keterangan S (Sakit) atau I (Ijin) sesuai dengan kondisi mahasiswa tersebut.
- v. Dalam hal mahasiswa yang mengikuti online dari kampus (misal karena baru selesai mengikuti kuliah offline), maka departemen harus menyediakan ruang atau tempat yang sudah diatur memenuhi proses dengan fasilitas jaringan internet yang bagus.

EDARAN KEPADA MAHASISWA

1. Mahasiswa harus berada di Surabaya minimal 7 hari sebelum perkuliahan semester Genap 2021/2022 dimulai.
2. Mahasiswa WAJIB melakukan *update* data vaksinasi pada *MyITS StudentConnect* paling lambat tanggal 4 Februari 2022.
3. Selama menunggu dimulainya perkuliahan semester genap 2021/2022, mahasiswa diminta untuk melakukan isolasi mandiri di rumah/kost masing-masing.
4. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa wajib mematuhi Standard Operational Procedure (SOP) Perkuliahan Semester Genap 2021/2022 seperti pada lampiran.
5. Mahasiswa diwajibkan untuk mengaktifkan aplikasi PeduliLindungi dan menggunakannya pada saat memasuki lokasi perkuliahan.
6. Mahasiswa wajib mengikuti Protokol Kesehatan di mana saja termasuk selama tidak melakukan kegiatan di dalam kampus.
7. Pemberitahuan ini tidak berlaku untuk mahasiswa Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ).

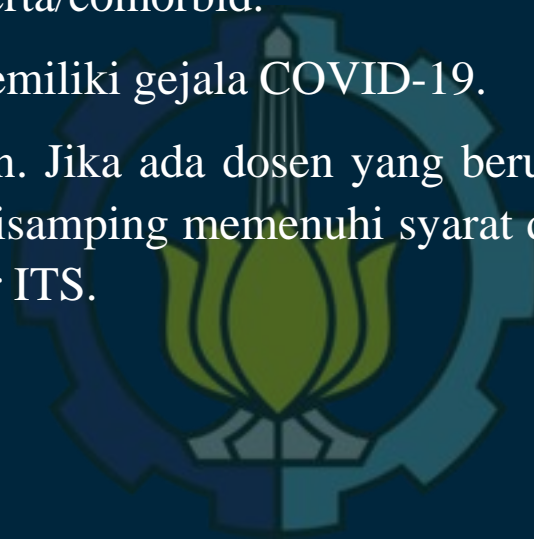
STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE PELAKSANAAN PERKULIAHAN

SEMESTER GENAP 2021/2022

DI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SOP DOSEN YANG MEMBERIKAN PERKULIAHAN OFFLINE

- a. Dosen tidak memiliki penyakit penyerta/comorbid.
- b. Dosen dalam keadaan sehat, tidak memiliki gejala COVID-19.
- c. Dosen berumur kurang dari 60 tahun. Jika ada dosen yang berumur diatas 60 tahun dan berminat untuk mengajar kelas hibrid, maka disamping memenuhi syarat di atas, dosen harus mendapat surat keterangan sehat dari Medical Center ITS.
- d. Dosen sudah melakukan vaksinasi.



SOP MAHASISWA YANG MENGIKUTI PERKULIAHAN OFFLINE

- a. Mahasiswa tidak memiliki penyakit penyerta/comorbid, dalam keadaan sehat, tidak memiliki gejala COVID-19.
- b. Mahasiswa wajib mematuhi aturan protokol kesehatan yang diterapkan selama kegiatan Perkuliahan Tatap Muka Terbatas.
- c. **Berkomunikasi dengan Prodi**

Teknis pelaksanaan perkuliahan tatap muka terbatas dirancang, dikoordinir, dan dilaksanakan oleh Program Studi Bersama Fakultas dan didukung oleh seluruh Unit Pendukung di ITS. Orang Tua dapat melakukan komunikasi dengan Prtogram Studi untuk mengetahui rencana dan perkembangan kegiatan akademik.
- d. Dalam hal terjadi kasus penularan COVID-19 di dalam rentang waktu pelaksanaan perkulaiahan tatap muka terbatas, mahasiswa wajib mengikuti petunjuk respon positif COVID-19 yang telah ditentukan oleh ITS.
- e. Mahasiswa yang memiliki anggota keluarga atau teman dalam satu tempat tinggal yang terpapar COVID-19 dilarang mengikuti kegaitan perkuliahan offline hingga batas waktu yang ditentukan oleh ITS.

SOP DOSEN DAN MAHASISWA SEBELUM MEMASUKI KELAS

- a. Dosen/mahasiswa menuju gedung lokasi kuliah dengan melakukan pengecekan suhu dan masker. Pengecekan dilakukan oleh Petugas Departemen. Kepatuhan terhadap hasil pengecekan adalah zero tolerance, jika tidak lolos, mahasiswa tidak boleh mengikuti kuliah.
- b. Petugas Departemen mengukur suhu tubuh dosen/mahasiswa (dipastikan harus $< 37,3$ derajat celcius) dan memastikan semua dosen/mahasiswa menggunakan masker selama berada di kampus.
- c. Petugas Departemen menyediakan masker medis baru bagi dosen/mahasiswa yang lupa tidak membawa masker cadangan.
- d. Petugas Departemen mengarahkan dosen dan mahasiswa untuk mencuci tangan di tempat yang sudah disediakan.

SOP STERILISASI

- a. Sterilisasi ada dua macam: berupa fogging atau penyemprotan dan pengelapan.
- b. Sterilisasi berupa fogging atau penyemprotan dilakukan setiap hari sebanyak 2 kali (pagi dan sore) oleh Petugas Departemen. Penyemprotan meliputi: ruang TU, ruang Dosen, ruang kelas, kamar mandi, ruang tunggu dan area lainnya yang diakses oleh mahasiswa selama kuliah (sebagai contoh: lift, tangga, handle tangga dan tempat cuci tangan).
- c. Sterilisasi berupa pengelapan dilakukan khusus untuk ruang kelas termasuk kursi dan peralatan. Pengelapan dilakukan oleh mahasiswa pada saat setiap sesi kuliah berakhir.
- d. Setelah proses sterilisasi selesai dilakukan, pintu ruang kelas di tutup.

SOP PERKULIAHAN

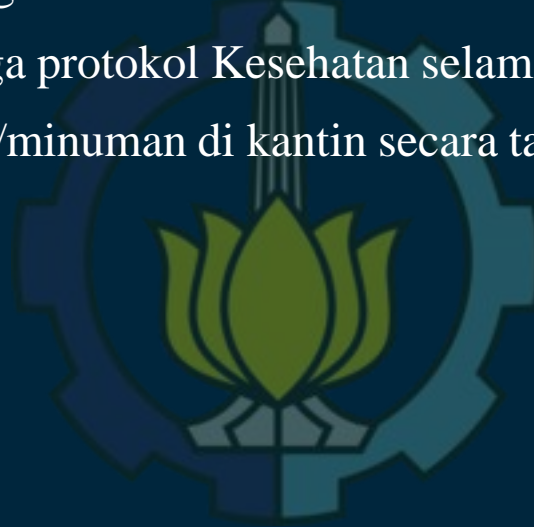
- a. Mahasiswa wajib mengisi *form screening* Kesehatan harian secara *online* di MyITS Presensi setiap harinya.
- b. Dosen memeriksa presensi mahasiswa untuk mengecek apakah ada mahasiswa yang tidak diperbolehkan mengikuti kuliah offline di kelas. Jika ada mahasiswa yang tidak memenuhi syarat ikut kuliah offline, dosen dapat melarang mahasiswa untuk mengikuti kuliah offline dan menyarankan mahasiswa melakukan cek kesehatan di *Medical Center ITS*. hi
- c. Setelah selesai kuliah, dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk keluar secara berurutan dengan tetap menjaga jarak aman dan meminta mahasiswa untuk segera meninggalkan lokasi kampus tanpa ada kegiatan yang menimbulkan kerumunan di kampus.
- d. Dosen/mahasiswa tidak boleh melakukan kegiatan makan minum bersama-sama di dalam kelas.

SOP JIKA ADA YANG SAKIT/KEJADIAN

- a. Jika ada mahasiswa yang pada saat kedatangan tidak lolos tes suhu ($> 37,3$ °C), mahasiswa tersebut diberi kesempatan untuk istirahat selama 5 menit, kemudian akan dilakukan pengukuran suhu lagi. Jika suhu masih $> 37,3$ ° C, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti kuliah dan Petugas Departemen harus mencatat data (NRP dan No. HP) mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa tersebut diminta untuk datang ke *Medical Center ITS*.
- b. Jika selama proses menunggu kuliah atau saat kuliah berlangsung, terdapat mahasiswa yang sakit dan membutuhkan pertolongan medis, maka Petugas Departemen menghubungi Tim Medis dan Tim Medis segera menuju ke lokasi kuliah dan memeriksa di tempat.
- c. Jika kondisi mahasiswa yang sakit membutuhkan penanganan lebih lanjut, tim medis merujuk ke Rumah Sakit yang ditunjuk. Tim Medis menetapkan RS rujukan.

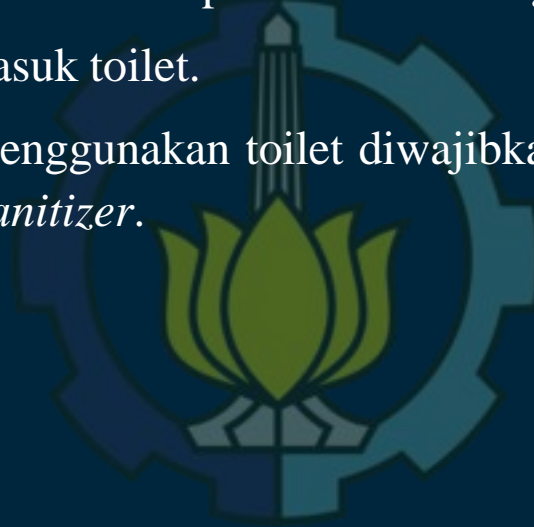
SOP KANTIN

- a. Dosen/mahasiswa wajib mencuci tangan sebelum masuk kantin.
- b. Dosen/mahasiswa tetap wajib menjaga protokol Kesehatan selama di dalam kantin.
- c. Dosen/mahasiswa membeli makanan/minuman di kantin secara take away.



SOP TOILET

- a. Dilakukan sterilisasi berupa penyemprotan setiap hari oleh masing-masing unit.
- b. Disediakan *hand sanitiser* di pintu masuk toilet.
- c. Setiap kali pengguna toilet selesai menggunakan toilet diwajibkan mencuci tangan pakai sabun atau membasuh tangannya dengan *hand sanitizer*.



PROTOKOL KESEHATAN KESIAPAN RUANGAN DEPARTEMEN/UNIT DI ITS

- a. Terdapat Petugas Departemen yang melakukan pengecekan terhadap protokol COVID-19.
- b. Terdapat *thermo gun* yang berfungsi baik, serta pengukuran suhu tubuh dilaksanakan secara rutin.
- c. Terdapat tempat cuci tangan, air mengalir, ada sabun, dan petunjuk cuci tangan.
- d. Tempat/stasiun pemakaian hand sanitizer mudah ditemukan dan rutin dilakukan pengisian ulang saat habis, serta tersedia petunjuk penggunaan hand sanitizer.
- e. Terdapat sirkulasi udara yang cukup di setiap ruangan.
- f. Terdapat masker yang disediakan oleh Unit/Departemen dan ada masker cadangan dengan tempat mudah diketahui serta ada poster kewajiban memakai masker.
- g. Terdapat poster berkaitan dengan COVID-19, berada di lokasi strategis, mudah dibaca dan mudah dipahami.
- h. Terdapat peraturan formal dan disosialisasikan terkait membawa peralatan sholat pribadi.
- i. Terdapat pembatasan jumlah orang pada seluruh fasilitas umum (lift, mushola) dan ada tanda peringatan mengenai jarak aman dan info ini sudah disosialisasikan.
- j. Tata letak seluruh fasilitas umum pada jarak aman (minimal 1,5 meter) dan sesuai *physical distancing*.



ITS
SEMANGAT
BARU

ADVANCING
HUMANITY

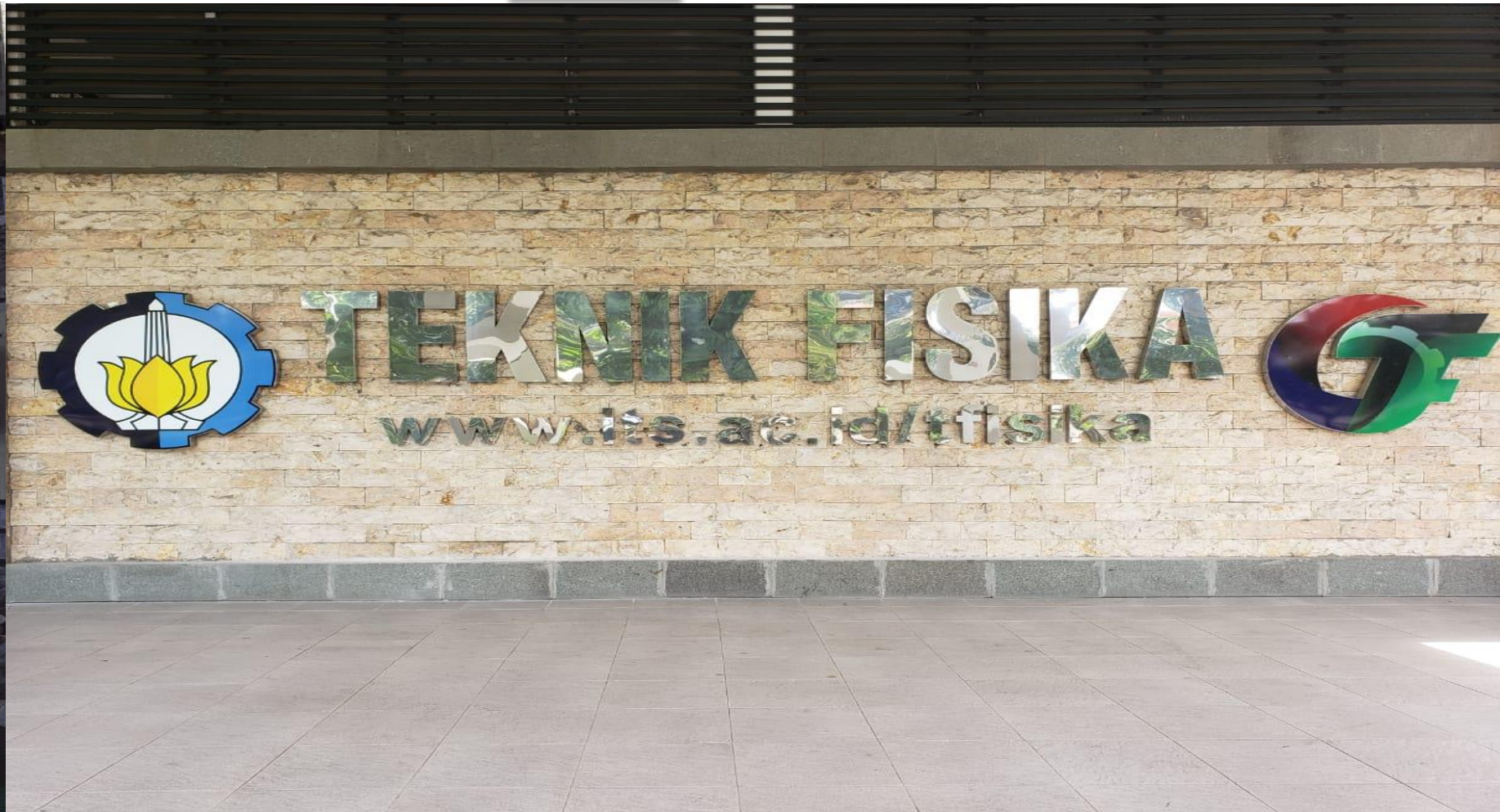
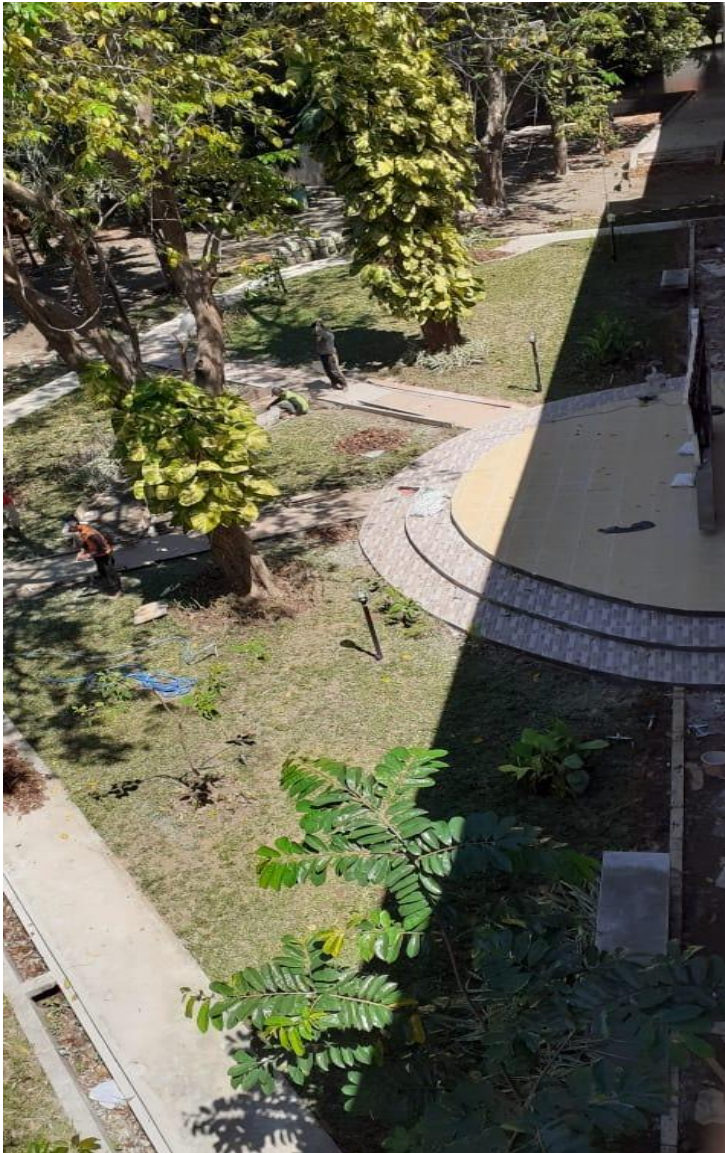


Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Departemen Teknik Fisika – FTI-IRS - ITS

Leading Advanced
Engineering Science



TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya, Indonesia; www.its.ac.id/tfisika